

## EVALUASI SUMBER INFORMASI DIGITAL: WIKIPEDIA

**Ardoni**  
Universitas Negeri Padang  
ardoniguci@gmail.com

### **Abstract**

*Digital-based information sources are increasingly used by academic work writers. However, the debates are also rife, especially about the validity of digital information sources for references or citations. With the suggestions put forward by Lu Xiao and Nicole Askin and the Official Website of the University of Indonesia Library, one of the digital sources of information, Wikipedia, is discussed in this paper.*

### **Abstrak**

Sumber informasi berbasis digital semakin marak digunakan oleh para penulis karya akademik. Namun perdebatan juga makin marak, terutama tentang kesahihan sumber informasi digital sebagai acuan atau kutipan. Dengan kriteria yang diajukan oleh Lu Xiao dan Nicole Askin serta Situs Resmi Perpustakaan Universitas Indonesia, salah satu sumber informasi digital, yakni Wikipedia, dibahas dalam tulisan ini.

**Kata Kunci :** Sumber informasi, Digital, Perpustakaan

## **A. PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan komunikasi membuat manusia mulai menggunakan berbagai media informasi, seperti *papyrus*, kertas, sampai ke media informasi berbasis komputer di zaman teknologi modern dan era informasi saat ini<sup>1</sup>. Perubahan itu tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mempermudah dan menyajahterakan kehidupan manusia.

Begitu pesatnya kemajuan teknologi, sehingga pada satu sisi memunculkan ide tentang masyarakat tanpa kertas (*paperless society*). Masyarakat tanpa kertas adalah konsep yang diungkapkan oleh Frederick Wilfrid Lancaster di tahun 1978, yaitu masyarakat yang mengganti media informasi dan komunikasi kertas (dokumen tertulis, surat, dan lain-lain) dengan media informasi dan komunikasi digital<sup>2</sup>. Pada sisi lain, media informasi tercetak tidaklah mudah dikalahkan media

<sup>1</sup>Katherine Skinner; Martin Halbert, *Strategies for Sustaining Digital Libraries*, (Atlanta Georgia: Emony University, 2008).

<sup>2</sup>Estelle Brodman, "Review of Toward Paperless Information Systems", *Bulletin of the Medical Library Association*, 67(4), 1979, halaman 437-439.

noncetak. Misalnya, surat kabar berbasis kertas tetap saja meramaikan pasar informasi, meskipun surat kabar berbasis internet juga semakin banyak. Begitu pula, buku-buku tercetak tetap memenuhi toko buku dan diperjualbelikan dalam jumlah yang tidak banyak berubah dari sebelum era digital saat ini. Perpustakaan sebagai lembaga pengelola sumber informasi, mulai melengkapi koleksinya dengan media informasi digital, namun tetap mengoleksi bahan perpustakaan berbasis kertas karena pemustaka masih memerlukan bahan perpustakaan berbasis kertas.

Meskipun demikian, sumber informasi digital menjadi bahan rujukan yang paling sering dikutip oleh para penulis, terutama para siswa dan mahasiswa. Karena tersedia dalam bentuk digital, kutipan dapat dilakukan dengan menyalin (*copy*) dan kemudian menempelkannya (*paste*) ke dalam karya yang sedang ditulis.

Kemudahan dan jumlah yang sangat banyak dari informasi digital membuat perpindahan informasi dan ilmu pengetahuan menjadi semakin cepat dan hemat. Akan tetapi, sumber informasi digital juga menimbulkan masalah, yakni dalam hal sah (*valid*) tidaknya informasi yang disajikan dan digunakan oleh para pencari informasi. Penyebabnya adalah informasi digital yang tersedia di situs-situs (*website*) internet itu dapat ditulis oleh siapapun secara bebas dan sangat sulit untuk mengetahui keaslian dan kebenaran tulisan tersebut.

Salah satu situs yang paling sering digunakan dan dikutip adalah Wikipedia. Situs ini juga tidak luput dari kekurangan dalam hal kesahihan informasi yang dimuatnya. Kesahihan dan keakuratan informasi mungkin tidak begitu masalah untuk digunakan oleh pengguna informasi sebagai penambah pengetahuan atau wawasan, digunakan untuk tulisan populer, digunakan sebagai panduan penulisan artikel di media massa. Akan tetapi kesahihan dan keakuratan informasi menjadi hal yang sangat penting ketika digunakan atau dikutip untuk penulisan dalam kerangka akademik, misalnya makalah, skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah, atau penelitian. Dalam tulisan ini situs Wikipedia dibahas dan dievaluasi dengan harapan agar Wikipedia dapat digunakan secara bijak untuk tujuan tertentu. Diharapkan pula, pembahasan dapat menghasilkan pandangan tentang kelayakan Wikipedia digunakan sebagai sumber informasi digital untuk penulisan karya akademik.

## B. WIKIPEDIA

Wikipedia adalah salah satu situs (*website*) yang memuat informasi digital yang diluncurkan (*posting*) sejak tahun 2001<sup>3</sup>. Situs tersebut dapat diakses secara mudah dengan mengetikkan [wikipedia.org](http://wikipedia.org) pada bilah alamat pada peramban (*browser*) Mozilla Firefox, Google Chrome, UC Browser atau peramban lainnya. Setelah menekan tombol Enter, di layar monitor akan tertayang tampilan awal dari situs Wikipedia.

Wikipedia memuat belasan juta artikel dalam bahasa Inggris, Cina, Spanyol, Italia, Portugis, Rusia, Jerman, Perancis, Jepang, Polandia, Bahasa Indonesia, India, Basa Jawa, bahasa Melayu, dan bahasa-bahasa lainnya. Artikel-artikel dalam Wikipedia tersedia dalam 299 bahasa. Pemindahan bahasa dapat dilakukan secara mudah dengan hanya meng-klik bahasa yang diinginkan dan secara otomatis artikel akan berubah bahasanya.

Wikipedia juga memuat bahan ajar, buku, panduan perjalanan, berita, kutipan, direktori, kamus, data, dan lain-lain. Saat ini, aplikasi Wikipedia juga tersedia untuk digunakan pada *smartphone* dengan mengunduhnya (*download*) pada App Store (untuk iPhone) atau Google Play (untuk Android). Wikipedia dapat diakses di seluruh jenis jaringan internet, baik komputer berbasis Windows atau berbasis MacCintosh (Apple).

Wikipedia adalah situs yang memperbolehkan pengunjungnya untuk ikut menulis dan menyunting (*edit*) artikel yang dimuat di situs itu. Situs seperti ini lazim disebut “wiki”. Penulisan artikel mengacu pada aturan yang ditentukan oleh pengelola situs. Wikipedia adalah situs wiki yang paling populer<sup>4</sup>.

Informasi berupa artikel yang dimuat dalam Wikipedia ditulis secara lengkap sesuai dengan jenis artikelnya. Untuk informasi tentang negara ditulis secara rinci tentang etimologi (asal dari kata pembentuk nama negara), sejarah, geografi, politik, militer, ekonomi, infrastruktur, kependudukan, pendidikan, kesehatan, sains dan teknologi, pariwisata, dan budaya. Bersama artikel disertakan pula foto-foto, denah, tabel, dan lain-lainnya sebagai pendukung informasi. Biasanya di akhir artikel terdapat daftar pustaka yang digunakan dalam menulis artikel tersebut. Selain itu, artikel juga dilengkapi dengan tautan (*link*)

<sup>3</sup>Lu Xiao; NicoleAskin, “Wikipedia for Academic Publishing: Advantages and Challenges”, *Online Information Review*, Vol. 36 No. 3, 2012, halaman 360.

<sup>4</sup>Ardoni, *Teknologi Informasi dan Perpustakaan*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2017), halaman 182.

yang kalau di-klik akan menampilkan situs-situs yang berhubungan dengan artikel.

Sekilas, Wikipedia terlihat sempurna sebagai sumber informasi digital. Begitu lengkapnya, Wikipedia menjadi sumber informasi yang paling sering dikutip dan bahkan di-*copy-paste* oleh para penulis, terutama siswa dan mahasiswa. Persoalan muncul ketika beberapa pihak mulai meragukan kesahihan informasi yang terdapat dalam Wikipedia. Keraguan itu wajar bila diingat bahwa Wikipedia adalah salah satu situs yang menggunakan internet sebagai mediana. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin informasi yang dimuat situs tersebut tidak sah atau tidak akurat. Ketidaksahihan atau ketidakakuratan itu barangkali tidak untuk keseluruhan artikel Wikipedia, tetapi tentu sangat sulit untuk menentukan artikel yang sah dan akurat di antara jutaan artikel yang terdapat di situs itu.

### C. KRITERIA EVALUASI SUMBER INFORMASI

Untuk mengevaluasi sumber informasi digital Wikipedia digunakan kriteria evaluasi sumber informasi digital yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Indonesia<sup>5</sup>. Kriteria dari situs Lontar Universitas Indonesia digabungkan dengan kriteria yang diajukan dalam artikel Lu Xiao dan Nicole Askin<sup>6</sup>.

Dari hasil penggabungan tersebut diperoleh kriteria sebagai berikut.

**Tabel 1. Kriteria Evaluasi Sumber Informasi Digital**

Pengarang atau Organisasi	identitas, kemampuan akademik, organisasi asal, pernah dikutip.
Ketepatan	sebelum dipublikasikan, diperiksa ( <i>review</i> ), sumber informasi yang digunakan atau dikutip.
Kekinian	tanggal terbit dan diperbaiki, kekinian informasi untuk memperbaiki, tautan ( <i>link</i> ) ke situs lain.
Obyektif	bebas iklan, bebas dari pendapat pribadi, gaya bahasa

Sumber (denganubahan): Lu Xiao; NicoleAskin, "Wikipedia for Academic Publishing: Advantages and Challenges", *Online Information Review*, Vol. 36 No. 3, 2012, halaman 361-368.

Selain kriteria tersebut, evaluasi juga disertai dengan pernyataan-pernyataan yang tercantum pada situs Wikipedia. Pernyataan-pernyataan itu

<sup>5</sup>PerpustakaanUniversitas Indonesia, "EvaluasiSumberInformasi Non Tercetak", SitusResmiPerpustakaanUniversitas Indonesia, dipetikdari <http://lontar.ui.ac.id/il/4noncetak.jsp?hal=1>, pada 3 Desember 2018.

<sup>6</sup>Lu Xiao; NicoleAskin, *Op. Cit.*, halaman 361-368.

ditulis oleh pengelola situs Wikipedia sendiri. Secara singkat dilihat pula format artikel yang terdapat di dalam situs tersebut.

#### D. EVALUASI TERHADAP WIKIPEDIA

Untuk melakukan evaluasi, dari situs Wikipedia dilihat sebuah artikel yang berjudul “Digital Library” yang diakses melalui fasilitas penelusuran terhadap alamat: [https://en.wikipedia.org/wiki/Digital\\_library](https://en.wikipedia.org/wiki/Digital_library).

##### 1. Pengarang atau Organisasi

Artikel tidak memuat identitas pengarang, kecuali bahwa pengarang berasal dari Jepang. Dengan tidak adanya identitas pengarang, tidak dapat ditentukan kemampuan akademik, organisasi asal pengarang, apakah karangan pernah dikutip atau tidak. Perlu ditambahkan artikel-artikel dalam Wikipedia tidak mencantumkan nama pengarang artikel tersebut.

Biasanya untuk artikel yang belum lengkap, pada artikel tersebut ditulis pernyataan, “Artikel bertopik .... adalah sebuah rintisan. Anda dapat membantu Wikipedia dengan mengembangkannya”. Pernyataan itu menyiratkan bahwa siapapun dapat menjadi penulis artikel untuk dimuat dalam Wikipedia. Jadi, pengarang artikel dalam Wikipedia adalah siapa saja yang berminat menulis tanpa memperhatikan kemampuan akademik atau organisasi asal, apalagi apakah karangan si pengarang pernah dikutip pengarang lain atau tidak.

##### 2. Ketepatan

Artikel tidak mencantumkan pernyataan apakah sudah diperiksa sebelum dipublikasikan. Pemeriksa artikel adalah pengguna atau pembaca artikel tersebut, yaitu orang-orang yang akan menggunakan informasi yang dimuat dalam artikel itu. Setiap pembaca artikel dapat mengubah isi artikel dan dalam hitungan menit hasil perubahan akan tercantum dalam Wikipedia<sup>7</sup>.

Pada artikel “Digital Library” digunakan 41 judul literatur sebagai kutipan. Beberapa dari kutipan tidak dapat diketahui kebenarannya karena ketika ditelusur di Google, tulisan itu tidak dapat ditemukan. Salah satu kutipan adalah yang dikutip dari tulisan Ian H.Bainbridge dan David Nichols yang berjudul “Written”. Kedua penulis adalah ahli perpustakaan digital yang

---

<sup>7</sup>Neil L. Waters, "Why You Can't Cite Wikipedia in My Class", *Communications of the ACM*, Vol. 50 No. 9, 2007, halaman 15-17.

terlihat dari buku-buku dan artikel-artikel yang ditulisnya, tetapi tidak satupun yang berjudul “Written”.

### 3. Kekinian

Artikel “Digital Library” ditulis tanggal 23 Februari 2001 dan terakhir diperbaiki tanggal 27 April 2017. Akan tetapi tidak diketahui sudah berapa kali artikel itu diperbaiki dan siapa yang memperbaiki. Sementara itu, tautan (*link*) ke situs lain tidak tersedia. Di akhir artikel hanya dinyatakan bacaan lebih lanjut, yakni buku *History, Evolution and Impact of Digital Libraries* karangan L. Candela, D. Castelli, dan Pagano. Tautan ke situs lain tersedia pada sebahagian artikel yang ada dalam Wikipedia dan pada sebahagian artikel lain tidak tersedia.

### 4. Obyektif

Situs Wikipedia tidak pernah diganggu oleh iklan, atau dapat dikatakan bebas iklan. Dari hal itu tersirat bahwa isi artikel bukan pesanan perusahaan atau pribadi tertentu dan tidak diniatkan untuk mencari keuntungan finansial berupa iklan. Namun untuk menyatakan bahwa artikel bebas dari pendapat pribadi cukup sulit karena artikel “Digital Library” yang berbahasa Inggris dibandingkan dengan artikel yang sama dalam Bahasa Indonesia yang berjudul “Perpustakaan Digital” terdapat perbedaan karena pengarangnya berbeda. Literatur yang dikutip dalam artikel berbahasa Indonesia hanya 4 buah (yang berbahasa Inggris 41 buah). Bagaimanapun, Wikipedia terbebas dari bahasa yang bersifat provokatif atau menghasut. Bahasa yang digunakan lebih banyak berupa pernyataan tanpa maksud-maksud nonakademik.

## E. MANFAAT WIKIPEDIA

Dari hasil evaluasi terhadap sumber informasi digital Wikipedia terdapat persoalan yang sangat mendasar, yakni tidak jelasnya pengarang artikel. Menurut Lu dan Askin<sup>8</sup>, penulis di Wikipedia sebahagian besar berasal dari kalangan nonakademik. Kenyataan itu membuat Wikipedia kurang layak digunakan sebagai kutipan literatur atau sumber informasi untuk penulisan karya ilmiah yang bersifat akademik.

---

<sup>8</sup>Lu Xiao; NicoleAskin, *Op. Cit.*, halaman 368.

Tentunya tidak semua artikel dalam Wikipedia yang kurang layak sebagai sumber informasi akademik, namun untuk menentukan penulis dan artikel yang ditulis layak dikutip adalah pekerjaan yang sulit. Kesulitan itu terjadi terutama karena Wikipedia tidak mencantumkan identitas penulis artikelnya.

Masalah lainnya adalah ketika artikel yang berbahasa Inggris diganti menjadi artikel berbahasa Indonesia (atau bahasa-bahasa lain), isi artikelnya sudah berubah. Perubahan itu disebabkan oleh penulis atau pengarang artikel yang tidak jelas juga. Wikipedia tidak menyediakan penerjemah untuk mengalihbahasakan artikel ke berbagai bahasa. Jadi, walaupun Wikipedia menyatakan menggunakan 299 bahasa, sebenarnya terdapat perbedaan antara isi artikel yang ditulis pengarang pertama dan isi artikel yang ditulis pengarang dengan bahasa yang berbeda.

Berbeda dari itu semua, hasil penelitian Chesney<sup>9</sup> seorang dosen University of Nottingham, Inggris, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan akademik terhadap situs Wikipedia memperoleh nilai 2,84 dari rentang nilai 1-7 (1 dapat dipercaya, 7 sangat tidak dipercaya). Walaupun kualitas akademik artikel-artikel di Wikipedia cenderung baik, namun pembaca Wikipedia yang tidak jelas identitas, kemampuan akademik, dan lembaga asalnya dapat mengubah isi artikel dan beberapa menit kemudian hasil pengubahan itu tampil dalam Wikipedia. Barangkali, Wikipedia dapat dipercaya sebagai sumber informasi digital untuk penulisan karya ilmiah atau karya akademik apabila fasilitas penyuntingan (*edit*) yang terbuka itu dihilangkan. Artinya, orang yang dapat mengedit artikel di Wikipedia haruslah diperiksa dengan saksama kemampuan akademiknya seperti pada penulis artikel dalam jurnal ilmiah. Selain itu, Wikipedia sedapat mungkin menampilkan penulis, pemeriksa, pengedit dari sebuah artikel untuk dapat diperiksa oleh pembaca.

Bagaimanapun, Wikipedia masih tetap dapat digunakan sebagai sumber informasi digital. Tentunya bukan sebagai sumber informasi utama. Wikipedia dapat digunakan untuk mencari sumber informasi digital lain dengan adanya bagian "References" atau "Daftar Pustaka". Penulis dari kalangan akademik, siswa, mahasiswa, dosen, atau peneliti dapat menggunakan "Daftar Pustaka" yang ada pada artikel-artikel Wikipedia untuk menelusuri sumber informasi lain

---

<sup>9</sup>Thomas Chesney, "An Empirical Examination of Wikipedia's Credibility", *FirstMonday*, Vol. 11 No. 11, 2006.

yang dapat dipakai sebagai kutipan atau sumber informasi utama yang lebih akademik.

Pemanfaatan daftar pustaka yang tercantum pada artikel di Wikipedia adalah seperti contoh berikut. Misalnya untuk mengutip pernyataan, “Istilah Arab untuk Tuhan ialah *Ilah*, dari akar kata ini terbentuk kata Allah, yaitu nama Tuhan”. Pernyataan itu terdapat pada artikel berjudul “Islam” dengan alamat <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>. Dengan meng-klik angka yang menyatakan nomor *footnote* yang terdapat setelah pernyataan itu, pembaca akan menemukan sumber informasi yang dikutip, yaitu:

Ibnul Munzhir, *Kamus Lisanul Arab*, jilid 13, hlm 467, Daar Shadir, Beirut, Cet. ke-3, 1414 H.

Kamus tersebut dapat ditemukan melalui mesin pencari Google. Kamus itu terdapat pada alamat <http://www.al-arabiyyah.com/2014/11/download-kamus-lisanul-arab-karya-ibnu.html>. Situs itu adalah situs Al-Arabiyyah yang merupakan situs kajian bahasa Arab. Pada situs Al-Arabiyyah, kamus Lisanul Arab dapat diunduh (*download*) dengan meng-klik tautan (*link*): [Download Kamus Lisanul 'Arab Karya Ibnu Mandzur](#). Hasil unduhan dapat digunakan sebagai sumber informasi digital akademik.

Contoh lainnya adalah pernyataan bahwa terdapat lebih dari 200 hasil penelitian tentang pendekatan yang dapat dilakukan dalam membangun perpustakaan digital. Pernyataan ini tercantum dalam artikel “Digital Library” dalam Wikipedia. Sama dengan kamus di atas, ketika nomor *footnote* yang terdapat setelah pernyataan itu, pembaca akan menemukan sumber informasi yang dikutip oleh penulis Wikipedia, yaitu:

*Beel, Joeran; Gipp, Bela; Lange, Stefan; Breitinger, Corinna (2015-07-26). "Research-paper recommender systems: a literature survey". International Journal on Digital Libraries. 17 (4): 305–338. doi:10.1007/s00799-015-0156-0. ISSN 1432-5012.*

Melalui mesin pencari Google artikel jurnal itu dapat ditemukan pada alamat <https://link.springer.com/article/10.1007/s00799-015-0156-0>. Artikel jurnal yang ditemukan itulah yang dijadikan sumber informasi digital, bukan artikel yang ada di Wikipedia. Pada artikel jurnal tersebut dapat diketahui identitas penulis artikel, yaitu:

1. Joeran Beel yang berasal dari Lembaga Docear, Magdeburg, Jerman



2. Bela Gipp yang berasal dari University of Konstanz, Jerman
3. Stefan Langer yang berasal dari Otto von Guericke University, Magdeburg, Jerman
4. Corinna Breitingner yang berasal dari Linnaeus University, Kalmar, Swedia

Artikel jurnal ilmiah hasil karya keempat penulis itu juga dapat ditemukan melalui situs jurnal ilmiah berlangganan ProQuest. Artikel ini lalu dapat digunakan sebagai sumber informasi digital yang bisa dipercaya karena terdapat di dalam jurnal ilmiah yang terbit dalam bentuk tercetak dan digital.

## F. KESIMPULAN

Wikipedia adalah sumber informasi yang memiliki informasi yang cukup banyak tentang berbagai topik. Penulis artikel di Wikipedia tidak jelas identitasnya dan namanya tidak dicantumkan dalam artikel tersebut. Selain itu, meskipun cukup obyektif dan tidak memuat iklan, artikel di Wikipedia dapat diubah oleh siapa saja. Dengan demikian, Wikipedia kurang layak digunakan sebagai sumber informasi akademik.

Akan tetapi, Wikipedia dapat digunakan sebagai alat penelusur sumber informasi lain yang lebih layak digunakan sebagai sumber informasi akademik. Setiap artikel di Wikipedia selalu memuat tautan (pranala) dan bibliografi yang mengacu ke sumber-sumber informasi yang bisa digunakan sebagai sumber informasi akademik. Seiring dengan itu kepada pengelola Wikipedia disarankan untuk mencantumkan nama pengarang artikel berikut identitasnya, menghilangkan fasilitas yang membuat siapa saja dapat mengubah isi artikel, memeriksa dengan saksama penulis dan pengubah atau pengedit artikel sebelum artikel dipublikasikan, mencantumkan tautan (*link*) ke situs lain agar pembaca dapat memeriksa kesahihan dan keakuratan informasinya, dan menyediakan tenaga penerjemah ke berbagai bahasa atau menyediakan artikel dalam bahasa Inggris saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardoni. (2017). *Teknologi Informasi dan Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Brodman, E. (1979). Review of Toward Paperless Information Systems. *Bulletin of the Medical Library Association*, 67(4), 437–439.
- Chesney, T. (2006). An Empirical Examination of Wikipedia’s Credibility. *First Monday*, Vol. 11 No. 11 .
- Lien, D. A., Gunawan, A. W., Aruan, D. A., Kusuma, S., & Adriyanto, S. (2014). *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management*. Jakarta: Universitas Atma Jaya Jakarta.
- Lucassen, T., Muilwijk, R., Noordzij, M. L., & Schraagen, J. M. (2013). Familiarity and Information Skills in Online Credibility Evaluation. *Journal Of The American Society For Information Science And Technology* 64(2) , 254–264.
- Lu, X., & Askin, N. (2012). Wikipedia for Academic Publishing: Advantages and Challenges. *Online Information Review*, Vol. 36 No. 3 , 359-373.
- Mason, L., Boldrin, A., & Ariasi, N. (2010). Epistemic metacognition in context:evaluating and learning online information. *Metacognition Learning* , 67–90
- SCONUL Working Group on Information Literacy. (2011, April). TheSCONUL Seven Pillars of Information Literacy: Core Model For Higher Education. <http://www.sconul.ac.uk/sites/default/files/documents/coremodel.pdf>
- Skinner, K., & Halbert, M. (2008). *Strategies for Sustaining Digital Libraries*. Atalanta, Georgia: Emony University.
- Waters, N. L. (2007). Why You Can’t Cite Wikipedia in My Class . *Communications of the ACM*, Vol. 50 No. 9, 15-17.